

# MANUAL BOOK

SI KUMBANG MADU

**PUSKESMASJAMPANG**

---

## KERANGKA ACUAN KEGIATAN

### SI KUMBANG MADU ( INOVASI PEMANTUAN TUMBUH KEMBANG BALITA MANDIRI OLEH IBU)

NOMOR : 440/ 11 -KA/Pkm-Jpg/ I/2021

#### A. PENDAHULUAN

Pada konvensi PBB tahun 1989 tentang hak-hak anak, pemerintah di seluruh dunia menjanjikan hak yang sama untuk semua anak, pada konvensi ini mengatur hal apa saja yang harus dilakukan negara agar tiap-tiap anak dapat tumbuh sesehat mungkin, bersekolah, dilindungi, didengar pendapatnya, dan diperlakukan dengan adil. Pada pasal 6 dinyatakan bahwa “Semua anak berhak atas kehidupan, Pemerintah perlu memastikan bahwa anak bisa bertahan hidup dan tumbuh dengan sehat”.

Pemerintah Republik Indonesia telah berupaya memenuhi hak anak ini melalui program Kementerian Kesehatan, hal ini tercantum dalam Permenkes 43 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan yang diantaranya berisi “Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar”. Hal tersebut bertujuan untuk deteksi dini tumbuh kembang anak dalam rangka mencegah dan mengurangi angka kejadian Stunting di Indonesia.

Yang dimaksud dengan Setiap balita mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar meliputi pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun, pemantauan perkembangan minimal 2 kali setahun, dan pemberian vitamin A 2 kali setahun. Berdasarkan hal tersebut, maka capaian pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Bogor 60 % dan capaian di Puskesmas Jampang 16 % pada Tahun 2020 dan angka stunting di Kabupaten Bogor sebesar 26,8 % Dan wilayah puskesmas Jampang sebesar 7,99 % pada Tahun 2020 tahun dari target prevalensi kejadian angka stunting sebesar 17,83 %

Dengan latar belakang hal tersebut, kami melakukan analisis masalah apa yang menjadi penyebab capaian pelayanan kesehatan anak balita di Puskesmas Jampang tidak mencapai target dalam 2 tahun terakhir di masa pandemi. Dari hasil analisa SMD tahun 2020 ditemukan bahwa sebagian besar (57 %) tidak membawa anaknya ke posyandu secara rutin dengan alasan takut tertular virus covid-19, keterbatasan sarana pengukuran tumbuh kembang (timbangan dan alat ukur tinggi badan), kegiatan posyandu monoton tidak menarik, dan lokasi posyandu berada di zona merah covid-19.

Berdasarkan permasalahan diatas telah dilakukan pertemuan lintas program dan lintas sektor pada tanggal 12 November 2020 yang membuahkan hasil perlu adanya inovasi untuk meningkatkan cakupan jumlah balita yang mendapatkan pemantauan tumbuh kembang sesuai standar ,Ide-ide yang muncul adalah berupa pemberian PMT yang berkualitas,pemberian hadiah bagi Balita yang lulus pemantauan dan mengundang odong-odong untuk menjemput Balita yang akan ke Posyandu serta usulan Pemantauan Tumbuh

Kembang Balita Mandiri oleh Ibu dengan memanfaatkan buku KIA dan grup WA ibu balita, kader, ketersediaan alat timbang.

Atas pertimbangan dirasa lebih efektif, memaksimalkan peran serta masyarakat dan lebih efektif di masa Pandemi maka usulan Pemantauan Tumbuh Kembang Balita secara Mandiri oleh Ibu (SI KUMBANG MADU) di pilih. selain pemberian PMT yang berkualitas untuk menarik minat sasaran datang ke Posyandu.. Kegiatan Inovasi ini dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki oleh masyarakat yaitu dengan memanfaatkan buku KIA dan grup WA ibu balita, kader, ketersediaan alat timbang, dan keterlibatan bidan desa, perangkat desa, serta petugas puskesmas (lintas program) dengan didukung pemerintah desa dan lintas sektor dalam pemenuhan kebutuhan sarana prasarana dan sosialisasi inovasi tersebut.

Hal ini bertujuan untuk meningkatkan Capaian pelayanan Anak Balita ,dalam mendapatkan pelayanan Deteksi Dini ini tumbuh kembang anak dalam rangka mencegah dan mengurangi angka kejadian Stunting di wilayah Puskesmas Jampang

## **B. LATAR BELAKANG**

Rendahnya Cakupan kunjungan anak Balita ke Posyandu dalam 3 tahun terakhir di wilayah kerja Puskesmas Jampang tidak pernah mencapai target dan pada tahun 2020 hanya sebesar 52% dari target 85 % , sedangkan capaian pelayanan kesehatan anak balita di Puskemas Jampang pada tahun 2020 sebesar 16 % dari Target 100 % .Tentunya Hal ini akan beresiko meningkatkan angka kejadian stunting pada anak balita yang ada di 3 Desa binaan wilayah kerja Puskesmas Jampang apabila kurang mendapatkan pelayanan pemantauan tumbuh kembang sesuai standar,yang pada tahun 2020 angka kejadian Stunting di wilayah Puskesmas Jampang sudah menyentuh angka 7,99 % dari target prevalensi di tahun 2020 sebesar 17,83 % . Oleh karena itu perlu segera di pikirkan jalan keluar dan terobosan untuk memecahkan masalah tersebut.maka sejak tahun 2019 telah banyak upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dan PKK bekerjasama dengan Puskesmas dan DP3AP2KB untuk meningkatkan capaian Kunjungan Anak Balita ke Posyandu,melalui program Revitalisasi Posyandu, Peningkatan PMT yang berkualitas, pemberian hadiah bagi Balita yang lulus pemantauan dan usulan upaya penjemputan anak Balita ke posyandu menggunakan odong-odong,dan usulan untuk pemantauan mandiri oleh ibu yang tidak datang ke Posyandu melalui pemanfaatan buku KIA dan whatsapp group ibu Balita dan Link Goegle form dengan alat timbang yang tersedia di Posyandu dan di masing-masing RT.Upaya pemberian hadiah dan PMT yang berkualitas telah dilakukan di beberapa Posyandu,tetapi hasilnya belum menunjukkan hasil yang signifikan.Sehingga berdasarkan kesepakatan dalam pertemuan Lintas Program dan Lintas Sektor triwulan ke 4 tahun 2020 maka diputuskan untuk menggunakan upaya terobosan Pemantauan tumbuh kembang Balita secara mandiri oleh ibu dengan memanfaatkan Buku KIA dan whatsapp group dan Link Goegle Form dan ketersediaan timbangan Berat Badan yang ada di Posyandu dan masing-masing RT ( SI KUMBANG MADU) .Pemilihan ide ini

dirasa lebih tepat mengingat situasi masih dalam masa Pandemi ,yang membuat para ibu masih enggan membawa Balita nya datang dan berkumpul di Posyandu,walaupun Posyandu sudah menerapkan Protokol Kesehatan yang ketat.Dengan ibu menimbang Berat Badan anak nya sendiri kapanpun saat ibu sempat ke tetangga terdekat atau rumah RT yang memiliki timbangan, ibu akan lebih faham dan peduli kondisi status gizi anaknya,mencatatnya dalam Buku KIA di grafik PWS nya yang sederhana dan melaporkannya dalam link google form yang tersedia di group whatsapp Ibu Balita dan otomatis terekap dalam register Posyandu dan Kohort Balita yang ada di Bidan Desa dan Tim Si Kumbang Madu menjadwalkan pemantauan perkembangan anak balitanya minimal 2 kali dalam setahun.Sehingga di akhir tahun 2021 terjadi peningkatan jumlah anak Balita yang mendapatkan pelayanan Kesehatan anak Balita sebesar 36 % dari Target 100%,hal ini terkendala ketersediaan timbangan BB yang belum memadai di tiap Posyandu,idealnya terdapat minimal 2-3 alat timbang Berat badan dan alat ukur tinggi badan di tiap Posyandu, dan hal ini telah diungkapkan dalam Rapat Triwulan I tahun 2022 dan telah mendapatkan respon yang baik dari Camat Kemang,yang langsung memerintahkan para Kepala Desa untuk mendata ketersediaan alat timbang di Posyandu dan memenuhi kekurangannya dalam anggaran Dana Desa.Sehingga di harapkan diakhir tahun 2022 capaian pelayanan kesehatan anak Balita dapat mencapai target 100 %. Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1114/Menkes/SK/VII/2005 Promosi Kesehatan adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat melalui pembelajaran dan, oleh, untuk dan Bersama masyarakat, agar mereka dapat menolong diri sendiri, serta mengembangkan kegiatan yang bersumber daya masyarakat, sesuai dengan Visi puskesmas Jampang yaitu Terwujudnya masyarakat Puskesmas Jampang yang mandiri untuk hidup sehat dan Misi puskesmas yaitu:

1. Menggerakkan pembangunan yang berkawasan kesehatan.
2. Mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat hidup sehat.
3. Memberikan dan meningkatkan pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas, merata dan terjangkau.
4. Menggerakkan dan mengkoordinir sumber daya kesehatan yang ada .

Hal ini juga sejalan dengan tata nilai Puskesmas yaitu SEHAT,

S = Sopan Santun dalam Bersikap

E = Empati Terhadap Masalah Pasien

H = Hormati Hak Pasien dan Petugas

A = Amanah Dalam Memberikan Pelayanan

T = Terdepan Dalam Pelayanan

Perlunya Partisipasi dari seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok potensial yang di harapkan mampu memecahkan permasalahan kesehatan di masyarakat serta mendorong adanya inovasi dari masyarakat untuk mengadakan kegiatan yang melibatkan Partisipasi seluruh lapisan masyarakat khususnya kelompok pengambil keputusan di

masyarakat untuk ikut aktif terlibat di dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup sehat yaitu kegiatan inovasi SI KUMBANG MADU.

### C. TUJUAN UMUM DAN TUJUAN KHUSUS

1. Tujuan Umum

Mencegah terjadinya penambahan kasus Stunting

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan cakupan pemantauan tumbuh kembang balita dimasa pandemi
- b. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan anak balita
- c. Mengoptimalkan peran dan fungsi Kader Kesehatan.
- d. Mengoptimalkan fungsi buku KIA
- e. Memudahkan Kader Posyandu dan Bidan Desa dalam pencatatan dan Pelaporan di Register Pemantauan Tumbuh kembang anak Balita

### D. KEGIATAN POKOK DAN RINCIAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Rincian Kegiatan
1	Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertemuan lintas program untuk sosialisasi inovasi SI KUMBANG MADU</li> <li>2. Pertemuan lintas sector untuk sosialisasi inovasi SI KUMBANG MADU</li> <li>3. Membuat layout atau flyer sebagai media promosi inovasi SI KUMBANG MADU untuk sasaran dan masyarakat</li> </ol>
2	Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bimtek inovasi SI KUMBANG MADU untuk jejaring bidan desa dan lintas program</li> <li>2. Bimtek inovasi SI KUMBANG MADU untuk kader</li> <li>3. Bimtek inovasi SI KUMBANG MADU untuk lintas sektor</li> </ol>
3	Pelaksanaan	<p>Tahap Kegiatan Inovasi SI KUMBANG MADU :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kader melakukan pendataan sasaran balita (12-59 bulan) berupa Nama balita, umur balita, nama ibu/bapak, nomor WA per posyandu</li> <li>2. Kader membentuk grup WA perposyandu</li> <li>3. Petugas gizi membuat jadwal kegiatan pembinaan rutin grup WA</li> <li>4. Ibu balita melakukan kegiatan pengukuran berat badan balita di tiap RT/posyandu setiap bulan</li> <li>5. Ibu Balita mencatat hasil pengukuran Berat Badan Balita pada Buku KIA dan menilai hasil pertumbuhan Balitanya</li> <li>6. Ibu balita melaporkan hasil pengukuran ke grup WA melalui Link Goegle form yang di sebar di group WA</li> <li>7. Kader memantau hasil laporan Goegle form yang otomatis terekap sebagai register Posyandu</li> <li>8. Bidan desa melakukan pemantauan dan monitoring hasil pengukuran BB ibu Balita yang otomatis terekap sebagai Kohort Balita dan menjadwalkan pemantauan perkembangan (SDIDTK)</li> <li>9. Bidan desa melaporkan hasil pemantauan tumbuh kembang gizi balita ke petugas gizi puskesmas</li> </ol>

		10. Petugas gizi puskesmas menganalisis hasil laporan dan membuat rencana tindak lanjut dan melaporkan hasil kegiatan kepada kepala puskesmas.
--	--	--

#### E. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN

No	Kegiatan Pokok	Peran Pelaksana Program Gizi	Peran Lintas Program Terkait	Peran Lintas Sektor Terkait	Ket
1	<p>Sosialisasi :</p> <p>1. Pertemuan lintas program untuk sosialisasi inovasi SI KUMBANG MADU</p> <p>2. Pertemuan lintas sector untuk sosialisasi inovasi SI KUMBANG MADU</p> <p>3. Membuat layout atau flyer sebagai media promosi inovasi SI KUMBANG MADU untuk sasaran dan masyarakat</p>	<p>1. Menyiapkan data sasaran, cakupan kinerja tahun 2021</p> <p>2. Menyiapkan materi inovasi SI KUMBANG MADU</p> <p>3. Menyusun materi promosi inovasi SI KUMBANG MADU</p>	<p><b>Bidan Desa: Koordinasi dengan PKK desa dan kader Posyandu .</b></p> <p><b>Pelaksana program Promkes dan KIA :</b> membantu pelaksanaan sosialisasi</p> <p><b>Promkes :</b> membuat media promosi <b>Bidan desa dan lintas program lain :</b> membantu menyebarluaskan informasi</p>	<p>1. Camat Kemang dan Kepala Desa mendukung dan menggerakkan sasaran</p> <p>Camat, lintas sector, perangkat desa, PKK membantu menyebar luaskan informasi</p>	<p>Sumber pembiayaan : BOK</p> <p>Sumber pembiayaan : BOK</p> <p>Sumber pembiayaan : JKN</p>
2	<p>Persiapan</p> <p>1. Bimtek inovasi SI KUMBANG MADU untuk kader</p> <p>2. Bimtek inovasi SI KUMBANG MADU untuk jejaring bidan desa dan lintas program</p> <p>3. Bimtek inovasi SI KUMBANG MADU untuk lintas sektor</p>	<p>1. Menyiapkan materi inovasi sesuai dengan kerangka acuan kegiatan inovasi SI KUMBANG MADU</p> <p>2. Menyiapkan materi inovasi sesuai dengan kerangka acuan kegiatan inovasi SI KUMBANG MADU</p> <p>3. Menyiapkan materi inovasi sesuai dengan kerangka acuan kegiatan inovasi SI</p>	<p><b>Jejaring bidan desa</b> berkordinasi dengan PKK desa dan kader</p> <p><b>Jejaring dan lintas program</b> hadir dalam kegiatan</p> <p><b>Admin</b> berkoordinasi dengan kepala puskesmas menentukan sasaran</p> <p><b>Kepala puskesmas</b> berkoorrdinasi dengan camat dan kepala desa untuk</p>	<p>Kepala Desa dan PKK mengundang kader untuk hadir</p> <p>-</p>	<p>Sumber pembiayaan BOK</p> <p>BOK</p> <p>Sumber pembiayaan BOK</p>

		KUMBANG MADU	mengundang dan menggerakkan sasaran		
3	Pelaksanaan Inovasi SI KUMBANG MADU	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun jadwal</li> <li>2. Melakukan monitoring dan evaluasi hasil pemantauan</li> <li>3. Melakukan analisis hasil pemantauan</li> <li>4. Membuat RTL hasil pemantauan</li> <li>5. Membuat tindak lanjut perbaikan kegiatan pemantauan balita</li> </ol>	<p><b>Bidan desa</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau hasil rekapan tiap posyandu perdesa</li> <li>2. Bersama petugas gizi melakukan analisis hasil pemantauan dan menentukan RTL</li> </ol> <p><b>Petugas SDIDTK :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pemantauan SDIDTK pada balita sesuai jadwal</li> </ol> <p><b>Promkes</b> Memberikan materi edukasi di grup WA</p> <p><b>Koordinator KIA :</b> Memberikan materi pemanfaatan buku KIA dan materi lain sesuai kebutuhan di grup WA sesuai jadwal</p>	<p><b>Camat :</b> membuat kebijakan dan membentuk tim inovasi tingkat kecamatan Kemang (membuat SK inovasi Si KUMBANG MADU)</p> <p><b>Kepala Desa :</b> membuat kebijakan dan menggerakkan sasaran, memasukkan kegiatan inovasi SI KUMBANG MADU dalam anggaran desa dalam hal pemenuhan sarana prasarana (Pemenuhan alat timbang berat badan, dan akomodasi kader (pulsa, transport)</p> <p><b>PKK :</b> menggerakkan kader</p> <p><b>DP3AP2KB :</b> menggerakkan kader BKB untuk mendukung inovasi</p>	

## F. SASARAN

1. Langsung : Ibu balita
2. Tak Langsung : Lintas Program dan Lintas Sektor

## G. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Kegiatan	Jadwal
1.	Sosialisasi inovasi SI KUMBANG MADU	Januari - Februari 2021
2.	Persiapan- Bintek	Maret – April 2021
3.	Pelaksanaan	Mei – Desember 2021
4.	Monitoring dan evaluasi	Maret, Juni, September, Desember 2021

## H. EVALUASI PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PELAPORAN

Untuk evaluasi kegiatan dilakukan tiap 3 bulan dan di Analisa untuk mengetahui penyebab permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah untuk perencanaan tindak lanjut sebagai bahan laporan ke Dinas Kesehatan

## I. PENCATATAN, PELAPORAN DAN EVALUASI KEGIATAN

Pelaporan penimbangan Berat Badan dan pengukuran Tinggi badan Balita yang di laporkan oleh ibu Balita via Link Goegle Form yang di sebar di group WA ibu balita akan otomatis terekap sebagai register Posyandu dan Kohort Balita. Untuk selanjutnya Bidan Desa dan petugas gizi puskesmas melakukan analisis, kemudian menyusun rencana tindak lanjut perbaikan dan melaporkannya ke kepala puskesmas.

Mengetahui,  
Kepala Puskesmas Jampang



dr. Dini Srie Agustin

NIP. 197408162007012007

